

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kondisi kesehatan hutan pada petak 13E-1 (Umur 35 tahun/KU IV) mengalami gejala luka terbuka pada batang (kode 03). Jumlah pohon pinus yang mengalami luka terbuka adalah 117 pohon, untuk pohon mahoni berjumlah 9 pohon. Pada petak 13F (Umur 13 tahun/KU II) di plot 2 terdapat pohon pinus yang mengalami perubahan warna pada daun (kode 25) dan juga batang bengkok (kode 31) dengan jumlah pohon pinus yang terserang penyakit tersebut adalah 34 pohon.
2. Kondisi kesehatan tanaman kopi pada petak 13E-1 sehat akan tetapi karena kurang dirawat secara maksimal dan hasil kopinya pun tidak optimal. Lebatnya lahan tersebut dikarenakan kopi yang tidak terawat menjatuhkan biji-biji kopi ke tanah dan tumbuh menjadi tunas baru begitu pula seterusnya. Pada petak 13F, tanaman kopi cukup dirawat dengan masyarakat setempat dengan kondisi kerapatan pohon yang menaungi tanaman kopi tersebut tidak begitu rapat membuat kopi tumbuh cukup baik.

B. Saran

1. Untuk mengurangi penyadapan getah pinus yang berlebihan (*overtapping*) perlu diadakan sosialisasi tentang kemampuan dari tegakan pinus untuk penyadapan getahnya.
2. Perlu diadakan perawatan tanaman kopi mulai dari pemupukan, jarak tanam, pemotongan cabang, dan tegakan. Karena saat ini kopi di Magelang

sedang naik daun, pada kawasan ini jika dikelola dengan lebih baik lagi akan sangat bermanfaat kedepannya untuk Perhutani dan masyarakat setempat.